

EDISI : Selasa, 01 Oktober 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA**EDISI :Selasa, 01 Oktober 2019**

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Sutjidra Lantik Dua Pejabat Fungsional RSUD Singaraja	Rumah sakit umum daerah buleleng kembali memiliki pejabat fungsional Dokter Ahli Utama yang baru, setelah Wakil Bupati Buleleng dr. I Nyoman Sutjidra,Sp.OG remi melantik dua dokter ahli utama rumah sakit umum daerah buleleng. Dua dokter tersebut yakni dr. Nyoman suciawan,Sp.A dan dr. I Ketut Suardana,Sp.OG sebagai dokter ahli utama RSUD Buleleng. Sebelumnya kedua pejabat tersebut menjabat sebagai pejabat fungsional Ahli Madya. Pelantikan ini diselenggarakan di Aula RSUD Buleleng Kabupaten Buleleng, Senin (30/9) kemarin. Pelantikan tersebut disaksikan oleh Asisten Administrasi Pemerintahan Setda Kabupaten Buleleng Putu Karuna,SH, Inspektorat Buleleng I Putu Yasa,SH.,MM.	
		Buleleng Tunjukan Sportivitas dengan Atlet Binaan Sendiri	Kabupaten Buleleng telah berhasil meraih kembali juara umum tiga pada Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Bali XIV tahun 2019 di kabupaten Tabanan yang mana pada Porprov dua tahun sebelumnya sempat di rebut Kabupaten Gianyar. Terlebih lagi Buleleng tetap konsisten tunjukan sportivitas dengan menggunakan atlet binaan sendiri. Hal tersebut ditegaskan Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana,ST saat ditemui usai menghadiri syukuran FORKI Buleleng terkait juara umum yang diraih cabang olahraga (coba) karate pada Porprov XIV tahun 2019 beberapa hari kemarin.	

		BEM Undiksha Datangi Para Wakil Rakyat	Dalam penyampaian kajian tersebut diterima langsung oleh Ketua DPRD Kabupaten Buleleng Gede Supriatna beserta seluruh unsure pimpinan yang lainnya. Bukan hanya itu, kedatangan para mahasiswa Undiversitas Negeri Buleleng itu juga dihadiri asisten bidang Administrasi Umum Setda Buleleng Gede Suyasa di lantai dua DPRD Kabupaten Buleleng.	
2	NUSA BALI	Ditemukan lontar Langka Beraksara Buda Satu-satunya di Bali	Sebuah cakep lontar langka milik dadia Arya Ularan di Banjar Ketug ketug, Desa Jinengdalem, Kecamatan Buleleng sudah didigitalisasi oleh Penyuluhan Bahasa Bali, Minggu (29/9). Uniknya, cakep lontar yang terdiri dari 71 lembar itu bertuliskan aksara Buda. Ini kasus langka dan menjadi satu satunya lontar beraksara Buda yang ditemukan di Bali. Cakep lontar beraksara Buda miliki karma Dadia Arya Ularan di desa Jinengdalem ini sudah berumur sekitar 300 tahun.	



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Bali Tribune*

Kategori : *Pendekatan*

Ditantang Uji Nyali ke MK. BEM Undiksha Pilih Jalan Dialogis Sampaikan Aspirasi



Bali Tribune/war

DESAK - Perwakilan BEM Undiksha datangi gedung DPRD Bulelengdesak pemerintah lakukan judicial review atas disahkannya UUD KPK.

Singaraja, Bali Tribune

Badan Eksekutif Mahasiswa Republik Mahasiswa (BEM Rema) Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) Singaraja mengaku lebih mengedepankan pola dialogis dalam menyampaikan aspirasi untuk merespon hiruk pikuk nasional terkait penolakan mahasiswa soal UU KPK. Para perwakilan BEM Undiksha mendesak pemerintah untuk melakukan judicial review terhadap UU KPK yang kontroversial.

Hal itu disampaikan 13 perwakilan BEM Undiksha saat mendatangi Gedung DPRD Buleleng, Senin (30/9). Ketua BEM Undiksha I Made Ginastra dalam penyampaian aspirasinya di hadapan Ketua DPRD Buleleng, Gede Supriatna mendesak Mahkamah Konstitusi (MK) agar melakukan judicial review atas sejumlah pasal dalam UUD KPK yang belum lama disahkan DPR RI. Pasal-pasal yang dianggap melemahkan lembaga KPK itu di antaranya pasal 1 ayat (3), pasal 12B, pasal 24, pasal 37A, pasal 37B, pasal 37E, pasal 40 dan pasal 47.

"Hasil kajian terhadap revisi undang-undang KPK tidak ditemukan adanya urgensi dalam pemberantasan korupsi di Indonesia, maka Badan Esekutif Mahasiswa Republik Mahasiswa (BEM Rema) Undiksha menyatakan sikap menuntut dan

mendesak MK untuk melakukan Judicial Review terhadap hasil undang-undang KPK dan mendesak DPR serta pemerintah untuk mengkajinya kembali," ujar Ginastra.

Ketua DPRD Buleleng Gede Supriatna mengaku sangat memberikan apresiasi atas cara BEM Rema Undiksha menempuh cara dialogis dalam menyampaikan aspirasi. Menurutnya, selaku generasi intelektual, ia terus mendorong para mahasiswa khususnya Undiksha menjalankan jalur konstitusional untuk menyalurkan aspirasi yang salah satunya dengan melakukan Judicial Review di MK. Politisi PDIP yang akrab disapa Supit menantang BEM Undiksha melakukan uji nyali ke MK untuk menempuh jalur hukum melalui judicial reiview. "Kami berharap teman-teman mahasiswa Undiksha berani tarung di MK untuk melakukan judicial review terkait UU KPK," tantang Supit.

Asisten Bidang Administrasi Umum Setda Buleleng Drs. Gede Suyasa, M.Pd, yang ikut menerima perwakilan BEM Undiksha mengatakan, upaya yang dilakukan mahasiswa mendatangi gedung dewan untuk menyatakan pendapat sudah sesuai konstitusi. Itu membantu menjaga kondusivitas Buleleng secara umum. war